

Ulaskan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 29 April 2019 bergerak bervariasi di tengah minimnya sentimen dari dalam dan luar negeri. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dimana arah pergerakan imbal hasil yang cukup bervariasi di sepanjang tenor Surat Utang Negara.

Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) dan menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga 16 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 12 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 120 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang cukup bervariasi pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin yaitu perubahan nilai tukar mata Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika yang berfluktuatif. Dari dalam negeri, para pelaku pasar akan menantikan rilisnya data inflasi untuk bulan April yang akan dirilis Badan Pusat Statistik pada pekan ini. Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, para pelaku pasar akan menantikan rilisnya data ekonomi dari negara Amerika, Eropa dan Cina yang dapat menjelaskan kondisi pertumbuhan ekonomi global. Para pelaku pasar juga khawatir tentang likuiditas yang mulai menipis akibat para pelaku pasar yang juga cenderung mengamankan portofolionya dengan menjual sebagian surat berharga mereka untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*).

Secara keseluruhan, bervariasinya arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap perubahan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk tenor 5, 15, dan 20 tahun tenor imbal hasilnya mengalami kenaikan masing - masing sebesar 2 bps, 0,7 bps dan 0,8 bps di level 7,206%, 8,210%, dan 8,317%. Adapun untuk tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 0,3 bps di level 7,748%.

Sementara itu, dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasil cenderung mengalami penurunan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara di tengah imbal hasil surat utang global yang juga mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 3,363% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 15 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 masing - masing mengalami penurunan sebesar 3,5 bps dan 1,5 bps di level 3,849% dan 4,692% setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 26 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp8,71 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,77 triliun. Obligasi Negara seri FR0068 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp987,38 miliar dari 26 kali transaksi di harga rata - rata 102,30% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 dengan volume sebesar Rp704,46 miliar dari 7 kali transaksi di harga 102,50% dan Obligasi Seri FR0077 sebesar Rp694,11 dari 17 kali perdagangan di harga 103,76%. Adapun untuk Surat Berharga Syariah Negara dengan volume tertinggi didapati pada Project Based Sukuk seri PBS013 sebesar Rp1,01 triliun dari 11 kali transaksi yang diiringi dengan seri PBS014 sebesar Rp303,00 miliar dari 10 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	103,85	100,75	100,75	987,38	26
FR0053	102,90	102,10	102,75	704,46	7
FR0077	103,86	103,65	103,65	694,11	17
FR0056	104,10	103,71	103,95	648,51	9
FR0078	104,50	103,30	103,40	605,15	17
FR0061	100,00	99,87	100,00	553,37	12
FR0059	98,10	95,20	96,16	499,40	16
FR0079	103,40	100,45	100,60	489,50	62
FR0075	97,50	91,00	94,50	256,92	49
FR0070	104,60	104,35	104,50	218,58	7

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100,00	99,98	99,99	1012,13	11
PBS014	100,00	98,75	98,80	303,00	10
PBS006	101,35	101,35	101,35	280,00	3
PBS012	102,50	102,00	102,10	80,00	14
SR009	100,21	98,60	99,70	51,10	8
PBS017	92,10	92,00	92,10	40,00	2
PBS019	103,30	103,27	103,30	40,00	2
SR010	98,70	96,75	97,65	13,62	10
PBS021	104,50	104,50	104,50	10,00	1

Sumber : IDX

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,99 triliun dari 50 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (ADMFO4ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp855,00 miliar dari 41 kali transaksi di harga rata - rata 99,98% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B (SMFP04BCN8) senilai Rp745,00 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 100,20%.

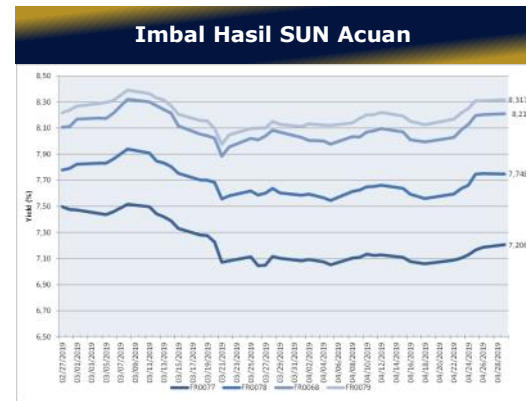
Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 19,00 pts (0,13%) pada level 14209,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14183,00 hingga 14215,00 per dollar Amerika dengan kecenderungan mengalami penguatan pada awal hingga pertengahan sesi perdagangan yang kemudian mengalami pelemahan hingga akhir sesi perdagangan. Pelemahan mata uang Rupiah tersebut terjadi di tengah beragamnya arah pergerakan mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,20% dan diikuti oleh mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,14% dan mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,13%. Sedangkan untuk mata uang yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,14% yang diiringi dengan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,13% dan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,05% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Perubahan harga surat utang global pada perdagangan hari Senin, mendorong terjadinya penurunan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun di level 2,527% dan untuk tenor 30 tahun di level 2,955%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) keduanya mengalami kenaikan masing - masing di level 0,007% dan 1,16%. Perubahan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika yang melanjutkan tren kenaikan pada perdagangan kemarin.

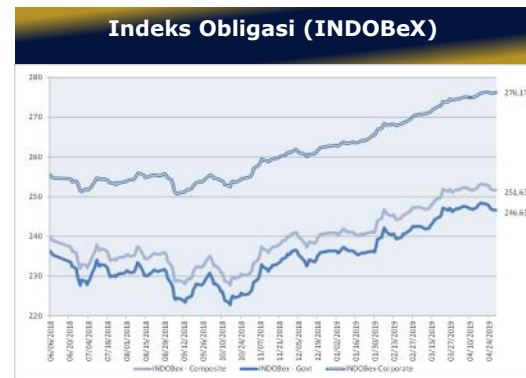
Pada perdagangan hari ini, para pelaku pasar akan mencermati pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara, dimana pemerintah menargetkan penerbitan SBSN senilai Rp6 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada instrumen Syariah dapat mengikuti lelang tersebut di tengah terbatasnya likuiditas Surat Berharga Syariah Negara di pasar sekunder.

Rekomendasi

Dengan demikian kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah harga Surat Utang Negara yang kami perkirakan masih akan bergerak berfluktuasi. Beberapa seri yang cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah seri FR0034, FR0053, FR0061, FR0063, FR0046, FR0070, FR0056, FR0059, FR0064, FR0073 dan FR0058.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara seri SPNS01112019 (new issuance), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS021 (reopening), PBS022 (reopening), PBS015 (reopening) pada hari ini, Selasa, tanggal 30 April 2019.**

Pemerintah akan melakukan lelang enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari ini, Selasa, tanggal 30 April 2019. Adapun seri SBSN yang akan dilelang terdiri dari satu seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan lima seri PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 01112019 (new issuance)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS021 (reopening)	PBS022 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	01 November 2019	15 Mei 2021	15 September 2023	15 September 2026	15 April 2034	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Underlying Asset	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2019 dan Barang Milik Negara					
Tanggal Lelang	30 April 2019					
Tanggal Setelmen	3 Mei 2019					
Alokasi Pembelian Non-kompetitif	50% dari jumlah yang dimenangkan	30% dari jumlah yang dimenangkan				
Target Indikatif	Rp6.000.000.000.000,00					

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 30 April 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,508	2,499	↑ 0,009	0,36%
UK	1,154	1,141	↑ 0,013	1,16%
Germany	-0,004	-0,023	↑ 0,019	-83,79%
Japan	-0,048	-0,037	↓ -0,011	-29,75%
Philippines	5,964	5,957	↑ 0,007	0,11%
Singapore	2,170	2,176	↓ -0,006	-0,28%
Thailand	2,446	2,451	↓ -0,005	-0,19%
Indonesia (USD)	3,861	3,894	↓ -0,033	-0,85%
Indonesia	7,748	7,752	↓ -0,004	-0,05%
Malaysia	3,790	3,779	↑ 0,011	0,29%
China	3,420	3,400	↑ 0,020	0,60%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,98	152,65	278,66	459,66
2	118,93	159,95	270,82	498,18
3	121,86	163,77	264,06	520,01
4	124,86	165,52	267,17	540,62
5	127,54	166,49	278,43	561,86
6	129,55	167,65	294,13	582,01
7	130,68	169,65	311,17	599,31
8	130,90	172,85	327,54	612,84
9	130,30	177,35	342,14	622,51
10	129,02	183,10	354,54	628,72

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04ACN5	idAAA	100,06	99,90	99,90	855,00	41
SMFPO4BCN8	idAAA	100,40	100,00	100,00	745,00	11
FIFA03BCN5	idAAA	100,07	100,00	100,07	300,00	6
ADMF04ACN3	idAAA	100,12	99,50	100,12	216,00	6
FIFA03BCN1	idAAA	100,90	100,76	100,90	154,00	12
BBIA01ACN2	AAA(idn)	99,98	99,00	99,98	106,00	4
ADMF04CCN3	idAAA	100,64	100,62	100,64	60,00	2
EXCL01ACN1	AAA(idn)	100,48	100,47	100,48	58,00	2
SMADMFO3ACN4	idAAA(sy)	100,05	100,00	100,00	56,00	8
NISP03ACN1	idAAA	100,05	100,05	100,05	55,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 29-Apr-19

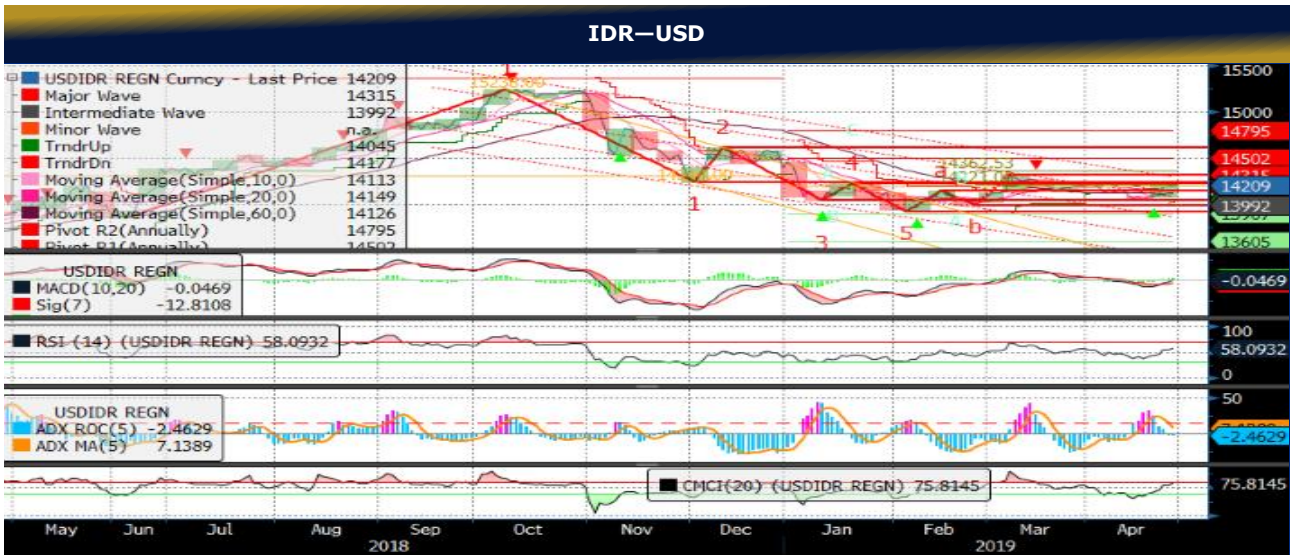
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,38	102,00	102,00	↑ 0,00	6,001%	6,001%	↑ -	0,378	0,367
FR31	11,000	15-Nov-20	1,55	106,43	106,43	↑ 0,10	6,548%	6,549%	↓ (0,07)	1,400	1,355
FR34	12,800	15-Jun-21	2,13	110,80	111,75	↓ (95,00)	7,225%	6,771%	↑ 45,44	1,864	1,799
FR53	8,250	15-Jul-21	2,21	102,85	102,88	↓ (2,80)	6,833%	6,820%	↑ 1,36	2,026	1,959
FR61	7,000	15-May-22	3,04	99,94	99,89	↑ 5,10	7,022%	7,041%	↓ (1,89)	2,708	2,616
FR35	12,900	15-Jun-22	3,13	116,10	116,11	↓ (0,80)	7,066%	7,064%	↑ 0,26	2,604	2,516
FR43	10,250	15-Jul-22	3,21	109,12	109,13	↓ (0,80)	7,021%	7,018%	↑ 0,27	2,765	2,672
FR63	5,625	15-May-23	4,04	94,93	94,97	↓ (4,00)	7,087%	7,075%	↑ 1,19	3,566	3,444
FR46	9,500	15-Jul-23	4,21	108,06	108,16	↓ (9,10)	7,239%	7,215%	↑ 2,42	3,511	3,389
FR39	11,750	15-Aug-23	4,30	116,53	116,52	↑ 1,20	7,202%	7,205%	↓ (0,30)	3,495	3,373
FR70	8,375	15-Mar-24	4,88	104,62	104,66	↓ (3,40)	7,230%	7,222%	↑ 0,82	4,086	3,943
FR77	8,125	15-May-24	5,04	103,82	103,91	↓ (8,70)	7,207%	7,186%	↑ 2,04	4,109	3,966
FR44	10,000	15-Sep-24	5,38	110,96	110,96	↑ 0,00	7,484%	7,484%	↑ -	4,306	4,150
FR40	11,000	15-Sep-25	6,38	116,63	116,79	↓ (16,50)	7,653%	7,623%	↑ 3,00	4,829	4,651
FR56	8,375	15-Sep-26	7,38	104,40	104,40	↑ 0,00	7,582%	7,582%	↑ -	5,639	5,433
FR37	12,000	15-Sep-26	7,38	123,97	123,97	↑ 0,00	7,680%	7,680%	↑ -	5,288	5,093
FR59	7,000	15-May-27	8,04	96,11	96,06	↑ 5,00	7,655%	7,664%	↓ (0,87)	6,044	5,821
FR42	10,250	15-Jul-27	8,21	114,43	114,59	↓ (16,40)	7,831%	7,806%	↑ 2,51	5,776	5,558
FR47	10,000	15-Feb-28	8,80	113,76	113,76	↑ 0,00	7,805%	7,805%	↑ -	6,134	5,903
FR64	6,125	15-May-28	9,04	89,62	89,71	↓ (9,00)	7,742%	7,727%	↑ 1,50	6,737	6,486
FR71	9,000	15-Mar-29	9,88	107,84	107,79	↑ 5,60	7,842%	7,850%	↓ (0,79)	6,806	6,549
FR78	8,250	15-May-29	10,04	103,45	103,43	↑ 2,40	7,748%	7,751%	↓ (0,34)	6,828	6,573
FR52	10,500	15-Aug-30	11,30	119,16	119,16	↓ (0,10)	7,902%	7,902%	↑ 0,01	7,135	6,864
FR73	8,750	15-May-31	12,04	106,32	106,32	↓ (0,30)	7,925%	7,925%	↑ 0,04	7,536	7,249
FR54	9,500	15-Jul-31	12,21	110,93	111,57	↓ (64,20)	8,073%	7,996%	↑ 7,76	7,547	7,254
FR58	8,250	15-Jun-32	13,13	100,85	100,10	↑ 74,70	8,142%	8,235%	↓ (9,36)	8,036	7,722
FR74	7,500	15-Aug-32	13,30	94,42	94,42	↓ (0,20)	8,194%	8,194%	↑ 0,03	8,360	8,031
FR65	6,625	15-May-33	14,04	86,64	86,82	↓ (18,10)	8,249%	8,224%	↑ 2,42	8,666	8,323
FR68	8,375	15-Mar-34	14,88	101,38	101,45	↓ (6,30)	8,211%	8,203%	↑ 0,73	8,729	8,384
FR72	8,250	15-May-36	17,04	99,95	99,84	↑ 10,30	8,255%	8,267%	↓ (1,14)	9,097	8,736
FR45	9,750	15-May-37	18,04	113,46	113,46	↑ 0,00	8,298%	8,298%	↑ -	9,007	8,649
FR75	7,500	15-May-38	19,04	92,56	92,55	↑ 1,50	8,282%	8,284%	↓ (0,17)	9,734	9,347
FR50	10,500	15-Jul-38	19,21	115,30	119,10	↓ (380,00)	8,829%	8,467%	↑ 36,16	9,045	8,663
FR79	8,375	15-Apr-39	19,96	100,55	100,63	↓ (7,70)	8,317%	8,309%	↑ 0,79	10,017	9,617
FR57	9,500	15-May-41	22,04	110,16	110,16	↑ 0,00	8,474%	8,474%	↑ -	9,739	9,343
FR62	6,375	15-Apr-42	22,96	79,06	78,99	↑ 7,70	8,456%	8,465%	↓ (0,92)	11,033	10,585
FR67	8,750	15-Feb-44	24,80	104,17	104,17	↑ 0,30	8,347%	8,347%	↓ (0,03)	10,578	10,155
FR76	7,375	15-May-48	29,04	87,81	88,02	↓ (20,70)	8,513%	8,492%	↑ 2,15	10,982	10,534

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	18-Apr-19	22-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	610,76	582,26
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	133,92	168,06
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	133,92	168,06
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.729,22	1.729,65
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	110,04	110,04
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	209,72	209,94
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	953,03	951,63
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	162,83	161,99
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	227,64	229,01
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,68	82,70
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	146,11	146,34
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.473,91	2.479,97
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(14,093)	(1,402)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.